



Revisi 3 Dimas.doc

Date: 2019-09-13 09:35 WIB


\* All sources 24 | Internet sources 19 | Own documents 2 | Organization archive 1

- [2]  [openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/download/858/680](http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/download/858/680)  
4.4% 4 matches


---

- [3]  [repository.poltekkes-kdi.ac.id/233/1/KTI\\_PUTRI\\_AYULYA\\_ULFA\\_DEWI\\_MUIN.pdf](http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/233/1/KTI_PUTRI_AYULYA_ULFA_DEWI_MUIN.pdf)  
4.3% 3 matches


---

- [4]  "Revisi 2 Khoirun Nisa.docx" dated 2019-09-03  
3.7% 6 matches


---

- [5]  <https://id.123dok.com/document/oz13e1pq-...ersitas-lampung.html>  
4.2% 3 matches


---

- [6]  <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/gradien/article/download/724/648>  
4.2% 3 matches


---

- [7]  [digilib.unila.ac.id/2388/10/Bab\\_1.pdf](http://digilib.unila.ac.id/2388/10/Bab_1.pdf)  
4.2% 3 matches


---

- [8]  "Bab 1-6 Khoirun Nisa.docx" dated 2019-08-16  
3.7% 5 matches


---

- [9]  <https://id.123dok.com/document/4yr62wjy-...e-desember-2016.html>  
3.9% 4 matches


---

- [10]  <https://analisisduniakesehatan.blogspot....pada-masyarakat.html>  
3.9% 3 matches


---

- [11]  [repository.unimus.ac.id/1403/3/BAB\\_1.pdf](http://repository.unimus.ac.id/1403/3/BAB_1.pdf)  
3.8% 3 matches


---

- [12]  <https://www.slideshare.net/FaridaLz/cacing>  
3.5% 3 matches



---

- [13]  "Bab 1-6 SELY KRISNA (161310039).docx" dated 2019-09-02  
3.1% 5 matches



---

- [14]  <https://www.besttansel.com/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-cegah-cacingan/>  
3.3% 3 matches


---

- [15]  <https://dielovt.blogspot.com/2013/06/infeksi-cacing-terhadap-kesejahteraan.html>  
3.1% 3 matches  
 1 documents with identical matches


---

- [17]  [famiele.com/johnson-johnson-indonesia-turut-serta-tekan-tingkat-infeksi-cacingan/](http://famiele.com/johnson-johnson-indonesia-turut-serta-tekan-tingkat-infeksi-cacingan/)  
3.3% 3 matches  
 1 documents with identical matches


---

- [19]  <https://blogberbagaiinspirasi.blogspot.com/2015/06/imunomodulator.html>  
3.1% 3 matches



---

- [20]  [www.sindoweekly.com/health/daily/31-10-2...sehat-bebas-cacingan](http://www.sindoweekly.com/health/daily/31-10-2...sehat-bebas-cacingan)  
3.3% 3 matches


---

- [21]  [repository.usu.ac.id/bitstream/handle/12...quence=4&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/12...quence=4&isAllowed=y)  
2.9% 3 matches



---

- [22]  <https://aivi-blogger-remaja.blogspot.com/2012/01/makalah-penyakit-kecacingan.html>  
1.5% 1 matches  
 1 documents with identical matches


---

- [24]  [sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=4218](http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=4218)  
1.3% 2 matches

---

- [25]  <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta...ker-kesehatan-hamil/>  
1.3% 1 matches  
 1 documents with identical matches

---

- [27]  <https://scholar.google.com/citations?user=jF4orr4AAAAJ&hl=en>  
1.2% 2 matches

10 pages, 1123 words

**PlagLevel: 11.2% selected / 83.6% overall**

72 matches from 28 sources, of which 23 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

## <sup>[4]</sup>▶ BAB 1

### PENDAHULUAN

#### <sup>[4]</sup>▶ 1.1 Latar Belakang

Salah satunya brokoli yang kerap dikonsumsi. Di Indonesia di beberapa provinsi menunjukkan prevalensi.

<sup>[13]</sup>▶ Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan

Kabupaten Jombang tahun 2018 diketahui kecacingan pada semua usia sebanyak 837 kasus cacingan.<sup>[3]</sup>▶

penyerapan (absorpsi), dan metabolisme makanan.<sup>[2]</sup>▶ Secara kumulatif, infeksi cacing dapat menimbulkan kerugian zat gizi berupa kalori dan protein serta kehilangan darah.<sup>[3]</sup>▶ Selain dapat menghambat perkembangan fisik, kecerdasan dan produktifitas kerja, dapat menurunkan ketahanan tubuh sehingga mudah terkena penyakit lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2006)

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tanaman Brokoli

##### 2.1.2 Klasifikasi

Brokoli adalah tanaman sayuran yang termasuk dalam suku kubiskubisan atau Brassicaceae.

#### Gambar 2.1 Sayur Brokoli

(Sumber : Anggraini dan Fatharanni, 2017)

Menurut taksonomi brokoli di klasifikasikan sebagai berikut:

Divisio : Spermatophyta

Subdivisio : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Bangsa : Capparales

Suku : Brassicaceae

Marga : Brassica

Jenis : Brassica oleracea Var italica

Sayuran brokoli dibagi menjadi 4 jenis antara lain :

1. Brokoli Italia Hijau
2. Brokoli Romanesco Fractal.
3. Brokoli Kuning.

4. Brokoli Ungu namun lebih kecil. Brokoli jenis ini biasanya dijual di Spanyol, Itali dan Inggris.

#### 2.1.4 Manfaat Brokoli

Brokoli merupakan sayuran yang memiliki banyak manfaat yang berguna bagi tubuh. <sup>[25]</sup>► **Kandungan mineral dari brokoli membantu memperlancar aliran darah sehingga dapat mencegah tekanan darah tinggi** (Fajar, 2017 dalam Septiningsih, 2018).

#### 2.2 Tinjauan Umum Tentang Cacing

Menurut Djamilah (2003) setiap parasit pada umumnya memiliki sifat yang tidak baik pada tubuh manusia, yaitu hidupnya menumpang pada makhluk hidup dengan maksud untuk mengambil sari-sari makanan dari host yang di tumpanginya (Agni, 2018).

Peranan cacing yang telah dewasa pada tubuh manusia antara lain:

- a. Menghisap darah tuan rumah (host).
- b. Menghisap darah dan mengeluarkan bisa (racun).
- c. Di dalam tubuh terutama pada usus, cacing menghisap zat-zat makanan tuan rumah hingga kekurangan makanan.
- d. Dapat menimbulkan sumbatan pada saluran pencernaan, sebab di dalam usus cacing berkembang biak dengan jumlah yang banyak.
- <sup>[22]</sup>► e. **Terdapat cacing yang berbentuk larva bersarang di dalam pembuluh limfe dan pembuluh darah sehingga peredaran darah dan limfe terganggu, akibatnya organ tubuh menjadi bengkak.**

Cacing betina

umumnya memiliki ukuran yang lebih besar yaitu dengan panjang

20-49 cm dan diameter 3-6 mm (Dionysios dan Sungkar, 2014).<sup>[4]</sup>▶

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konsep

Nematoda Usus Nematoda Jaringan

Non Soil transmitted

helminth (STH)

Soil transmitted

helminth (STH)

Faktor Kontaminasi

Brokoli :

Salah satu tanaman yang terkontaminasi Soil Transmitted

Helminth (STH) adalah brokoli. Brokoli biasa di konsumsi tanpa memperhatikan penggunaan pupuk yang digunakan dan pencucian yang kurang bersih.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi brokoli menggunakan metode sedimentasi, dimana metode ini lebih mudah digunakan karena proses

pengendapannya yang tanpa merusak bentuk telur cacing. <sup>[2]</sup> Spesies cacing Soil

Transmitted Helminth (STH) yang biasa dijumpai antara lain *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, Hookworm.

#### 4.2 Desain Penelitian

Jenis peneliti ini menggunakan desain observasi dengan

pendekatan deskriptif, yaitu untuk mengidentifikasi telur cacing soil

transmitted helminth (STH) pada brokoli.

Adapun kriteria

brokoli yang diteliti yaitu bunga terdapat warna bintik-bintik hitam (Erwinia carotovora) (Sembiring dan Karo-Karo, 2017).

#### 4.4 Kerangka Kerja

Berikut ini adalah kerangka kerja yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian :

Penyusunan laporan akhir

##### 4.5.1 Alat

1. Beaker glass
2. Batang pengaduk
3. Mikroskop
4. Tabung reaksi
5. Rak tabung reaksi
6. Centrifuge
7. Cover glass
8. Object glass
9. Pipet
2. Bunga brokoli

##### 4.5.3 Prosedur Pemeriksaan

1. Mengambil sampel daun brokoli
2. Merendam daun brokoli sebanyak 30 gram dengan larutan NaCl 0,9% sebanyak 300 ml dengan beaker glass
3. Menunggu selama 30 menit, setelah itu mengaduk daun brokoli dengan batang pengaduk hingga merata
4. Memasukkan larutan NaCl 0,9 % sebagai perendam kedalam



tabung reaksi sebanyak  $\frac{3}{4}$  tabung

5. Setelah itu memasukkan tabung reaksi pada centrifuge dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit sampai terjadi endapan
6. Membuang larutan NaCl 0,9 %, kemudian memipet endapan pada tabung reaksi
7. Menaruh endapan diatas object glass 1 tetes dan dengan menutupnya menggunakan cover glass
8. Melihat obyek glass dibawah mikroskop dengan perbesaran 10x, 40x, dalam 10 lapang pandang
9. Melihat adanya telur cacing STH dan mencatat hasilnya
10. Mendokumentasikan hasil telur cacing STH

#### 4.5.2 Analisa Data

Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu analisa deskriptif yaitu analisa terhadap satu variabel. karena penelitiannya hanya ingin menggambarkan adanya telur cacing soil transmitted helminth (STH) pada brokoli yang dijual di pasar legi Jombang.

## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.2 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mikroskopis yang telah dilakukan terhadap 10 sampel sayur brokoli di Pasar Legi Jombang.

brokoli yang dijual di Pasar Legi Jombang adalah telur *Ascaris lumbricoides* dengan frekuensi 2 (20 %), telur *Trichuris Trichiura* dengan frekuensi 0 (0 %), telur Hookworm dengan frekuensi 0 (0 %).

#### 5.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan Suwondo dkk, 2015 menyebutkan faktor lain yang menyebabkan tidak ditemukan telur cacing *Trichuris Trichiura* dan Hookworm yaitu faktor preferansi terhadap sayur brokoli. Kondisi lingkungan yang tidak sesuai dengan telur *Trichuris Trichiura* dan Hookworm untuk menjadi infeksiif dapat mengakibatkan tidak terdapatnya kontaminasi pada sayur brokoli. Habitat di

#### 6.2 SARAN

6.2.1 Bagi masyarakat

6.2.2 <sup>[2]</sup> Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang identifikasi telur cacing **Soil Transmitted Helminth (STH)**. Meneliti lebih lanjut tentang sayuran yang dapat terkontaminasi telur cacing **Soil Transmitted Helminth (STH)**.

## DaftarPustaka

- Agni, F., Majidah, L., & Umaysaroh. (2018). Identifikasi Telur Cacing Sth (Soil Transmitted Helminth) Pada Daun Kemangi. Karya Tulis Ilmiah. STIKes ICMe Jombang.
- Arikunto Suharsini. 2002. Prosedur Penelitian Suatu.Edisi Revisi II. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Arikunto Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian Suatu.Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Azeliya, R. 2013. Pembuatan Bolu Brokoli (*Brassica oleracea L*) Dilihat dari Kadar Beta Karoten dan Kadar Vitamin C serta Daya Terima. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Dionysios, E. (2011). Pengetahuan Mengenai *Ascaris lumbricoides* dan Hubungannya dengan Karakteristik Santri Pesantren X , Jakarta Timur.
- Djamilah, Moerniyati. 2003. Hubungan Sanitasi Lingkungan dari Hygiene Perorangan dengan Kejadian Infeksi Kecacingan Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Mangga dua kec, Kendari. Makasar : FKM Unhas.
- Fatharanni, M. O., & Anggraini, D. I. (2017). *Majority*, 6(1), 64–70.
- Febrita, E., Pratiwi, L., & Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP, P. (2015). Identifikasi Jenis Telur Nematoda Yang Terdapat Pada Sayuran. *Jurnal Biogenesis Vol*, 12(1), 14–18.
- Nिताlessy, R., Joseph, W. B. S., & Rimper, J. R. S. T. L. (2018). Keberadaan Cemaran Telur Cacing Usus Pada Sayuran Kemangi (*Ocimum Basilicum*) Dan Kol (*Brassica Oleracea*) Sebagai Menu Pada Ayam Lalapan Di Warung Makan

Jalan Piere Tendean Kota Manado Tahun 2015. *Ikmas*, 2(7), 96–101. Retrieved from <http://ejournalhealth.com/index.php/ikmas/article/view/573/561>

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sari, K. N., & Ayustaningwarno, F. (2014). Kandungan Serat, Vitamin C, Aktivitas Antioksidan dan Organoleptik Keripik Ampas Brokoli (*Brassica oleracea* var . *italica*) Panggang. *Journal of Nutrtrion College*, 3(3), 378–385.

Wijaya, N. H., Anies, Suhartono, Hadisaputro, S., & S, H. S. (2016). <sup>[24]</sup> **Faktor Risiko**

**Kejadian Infeksi Cacing Tambang pada Petani Pembibitan Albasia di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.** <sup>[24]</sup> **Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas**, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.14710/J.E.K.K.VIII.3937>